

**PERAN PEMERINTAH KECAMATAN MEDAN DELI DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN IBU RUMAH TANGGA
DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI KECAMATAN MEDAN DELI**

Ari Syahputra, S.AP
(Universitas Dharmawangsa Medan)

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yaitu mengetahui peran pemerintah kecamatan Medan Deli dalam pengelolaan bank sampah, mengetahui pengelolaan bank sampah dan mengetahui apakah perekonomian masyarakat dan ibu rumah tangga meningkat dengan adanya bank sampah di kecamatan Medan Deli. Ketiga tujuan inilah yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pemerintah kecamatan Medan Deli sangat berperan aktif dalam mengembangkan bank sampah yang ada di kecamatan Medan Deli melalui memberikan bantuan dana, menyediakan stand pemasaran produk dan ikut memantau laporan perkembangan bank sampah. Pengelolaan bank sampah berjalan dengan baik yang memiliki fasilitas memadai dan tujuh karyawan. Perekonomian masyarakat dan ibu rumah tangga yang ada di kecamatan Medan Deli ada peningkatan dengan adanya bank sampah.

Pendahuluan

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi saat ini pengelolaan sampah sebagian besar kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbunan sampah per hari namun tidak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal.

Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah beserta peraturan pemerintah nomor 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengolahan yang

bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse dan Recycle (3R)* melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.

Untuk mengurangi volume sampah dan menjadikan sampah tersebut menghasilkan nilai rupiah maka harus dikelola oleh masyarakat melalui program bank sampah. Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang yang nantinya akan dijual dipabrik yang sudah bekerja sama.

Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.

Kecamatan Medan Deli merupakan salah satu kecamatan yang memiliki pengelolaan bank sampah. Bank sampah yang dikelola masyarakat kecamatan Medan Deli masih tetap berjalan dengan baik sampai sekarang.

Pengertian Peran

Istilah peran dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu

penegakan hukum secara penuh, (Soerjono Soekanto 1987:220). Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban=kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Peran merupakan suatu aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan (Miftah Thoha, 1997).

Pengertian Ekoomi

Ekonomi adalah aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, mambagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-bainya.

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan ari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Peran Pemerintah

Persoalan ekonomi bukan hanya persoalan pribadi seseorang tapi merupakan persoalan bangsa (persoalan nasional) sistem perekonomian indonesia adalah sistem ekonomi demokrasi yang

berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 terutama pasal 33, yang ingin menjadikan ekonomi itu sebagai usaha bersama yang berdasarkan azas kekeluargaan, menuju pemerataan dan kesejahteraan rakyat.

Peran pemerintah dalam menjamin kesejahteraan bagi masyarakat sangat penting, karena setiap masyarakat itu harus memperoleh haknya masing-masing. Peran ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap pemerintah yang berada di suatu negara untuk mewujudkan suatu kesejahteraan dan menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial, memelihara roda perekonomian pada rel yang benar, dan mencegah peralihan arah oleh kelompok yang berkuasa dan yang mempunyai kepentingan.

Pemerintah memegang peranan penting di dalam ekonomi Islam, karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kesejahteraan ekonomi rakyatnya. Beberapa peran yang harus dimiliki oleh pemerintah terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan, salah satunya adalah tanggung jawab terhadap ekonomi masyarakat. Secara garis besar fungsi pemerintah atau negara yang dikemukakan oleh Yusuf Qardawi terbagi 2 hal yaitu : 1. Pemerintah berfungsi menjamin segala kebutuhan minimum rakyat. Fungsi pertama ini bermakna bahwa pemerintah harus menyediakan atau menjaga tingkat kecukupan kebutuhan masyarakat. 2) pemerintah berfungsi mendidik dan membina masyarakat. Dalam fungsi ini yang menjadi ruang lingkup kerja pemerintah adalah menyediakan fasilitas infrastruktur, regulasi, institusi, sumber daya manusia, pengetahuan sekaligus kualitasnya.

Dari dua fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah berperan dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, dengan tujuan terciptanya kondisi yang baik bagi setiap masyarakat, karena mereka mendapatkan apa yang mereka butuhkan dalam hidup mereka berupa fasilitas ekonomi, kesempatan berusaha serta kemudahan-kemudahan lainnya dalam bentuk materi.

Pengertian Bank Sampah

Defenisi Bank Sampah menurut peraturan menteri lingkungan hidup RI Nomor 13 tahun 2012 adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan /atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Sedangkan menurut *Green and Clean* kota Bandung mendefinisikan bank sampah sebagai upaya memaksimalkan nilai sampah dengan tujuan menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, hijau dan asri, mengurangi sampah ke TPA, mengubah perilaku masyarakat, mendidik masyarakat peduli lingkungan dan berorganisasi,

meningkatkan kreatifitas, dan memberikan keuntungan bagi penghasil sampah. Dari pengertian diatas menunjukkan bahwasnya bank sampah merupakan suatu institusi ataupun tempat pemilahan/pengumpulan sampah yang dibentuk untuk mengelolah dan memaksimalkan nilai sampah dengan prinsip 3 R melalui pendekatan berbasiskan mesyarakat (Rustanto, Bambang 2013).

Menurut Astuti, N.A. 2013 menyatakan bahwa pengertian bank sampah yaitu suatu unit kerja yang melakukan pengelolaan sampah dimana kegiatannya meliputi pemilahan sampah dari sumbernya yang kemudian dikumpulkan pada suatu tempat kemudian dijual kepihak ketiga. Bank sampah dibuat dengan menerapkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah bahwa prinsip pengelolaan sampah adalah *reduce, reuse, dan recycle* yaitu mengurangi, menggunakan kembali dan mengolah sampah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi selama dan sesudah pengumpulan data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengelolaan bank sampah di kecamatan Medan Deli

Bank sampah yang ada di Kecamatan Medan Deli tepatnya dikelurahan Titi Papan, bank sampah yang ada dikecamatan Medan Deli sudah berdiri 2 tahun lamanya yang sudah beroperasi sejak desember 2016. Bank sampah yang dikelolah memiliki karyawan sebanyak 7 orang.

Bank sampah yang sudah beroperasi lebih kurang 2 tahun lamanya sudah memiliki beberapa fasilitas sebagai berikut : 1) Timbangan 2) Tong penampung sampah 3) Gudang 4) Toko produk 5) Kantor administrasi. Terdapat 4 tahap dalam mengelolah bank sampah tersebut antara lain : 1) menyiapkan tempat dari setiap masing-masing jenis sampah (organik dan non organik). 2) sampah non organik juga dibedakan tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya seperti plastik, kain bekas, botol plastik dan logam atau kaleng, 3) setelah masing-masing sampah dipisahkan sesuai dengan jenisnya, selanjudnya sampah tersebut akan dikelolah. Jika sampah organik akan dikelolah dengan cara sistem pengomposan lebih kurang selama 2-3 bulan. Hasilnya akan menjadi pupuk. 4) sampah

yang non organik akan dikelola menjadi seperti bunga plastik, pita kerudung, asbak rokok, pot bunga dan lain sebagainya.

Bank sampah yang dikelola tersebut menghasilkan beberapa produk seperti : 1) Bunga plastik. 2) Asbak rokok. 3) pupuk kandang. 4) tas. 5) Pita kerudung dan 6) Toples. Produk yang mereka hasilkan dipasarkan di toko sendiri, ibu Mariani selaku karyawan bank sampah tersebut mengatakan hal senada sebagai berikut “produk, kami memasarkan dalam setiap harinya melalui ibu-ibu yang bekerja di bank sampah ini. Selain itu produk, kami pasarkan di setiap even-even yang ada di kecamatan dan juga even yang ada di kota medan.

Peran Pemerintah Kecamatan Medan Deli dalam Pengolahan Bank Sampah yang ada di Kecamatan Medan Deli.

Pemerintah Kecamatan Medan Deli memberikan banyak kontribusi dalam pengelolaan dan pengembangan bank sampah yang ada di kelurahan titi papan. Pemerintah Kecamatan Medan Deli sudah sepatutnya memberikan kontribusi kepada bank sampah yang ada di kelurahan titi papan, sebab dasar terbentuknya bank sampah tersebut merupakan ide dari bapak camat kecamatan Medan Deli.

Adapun peran-peran pemerintah kecamatan Medan Deli ialah sebagai berikut : 1) memberikan bantuan berbentuk fasilitas. 2) menyediakan stand penjualan di setiap even-even yang ada di lingkungan medan Deli maupun kota medan. 3) melakukan pengawasan terhadap perkembangan bank sampah.

Selain memberikan fasilitas terhadap bank sampah, pemerintah Kecamatan Medan Deli juga membantu memasarkan produk bank sampah dengan cara menyediakan stand penjualan di setiap even-even yang ada di Medan Deli maupun di kota Medan. seperti yang dikatakan bapak camat : kami selalu memberikan stand kepada pihak bank sampah dalam setiap even-even yang ada di kecamatan Medan Deli termasuk juga even yang dilakukan di Kota Medan untuk memasarkan hasil kreatifitas mereka dalam mengelola sampah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah kecamatan membantu pihak bank sampah dalam memasarkan hasil kreatifitas mereka dalam mengelola sampah dengan menyediakan stand penjualan di setiap even-even yang ada di Kecamatan Medan Deli maupun Kota Medan.

Pemerintah memang berperan aktif dalam pengembangan bank sampah yang ada di kecamatan Medan Deli, terbukti dengan keaktifan pemerintah kecamatan dalam memberikan kontribusi

bahkan juga memberikan pengawasan terhadap perkembangan bank sampah. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak camat sebagai berikut : “kami tetap melakukan pengawasan, untuk mengetahui sebesar apa progres dari bank sampah yang mereka kelolah. Kami juga meminta laporan dari pengelolah dalam 3 bulan sekali. Kami melakukan ini, karena kami ingin bank sampah yang sudah ada agar tetap terus beroperasi.”

Jadi jelas memang bahwa pemerintah Kecamatan Medan Deli banyak berkontribusi dalam pengembangan bank sampah yang ada di Medan Deli. Suatu hal yang wajar, pemerintah kecamatan banyak memberikan kontribusi terhadap pengembangan bank sampah tersebut, sebab bank sampah tersebut juga banyak memberikan dampak positif terhadap lingkungan Medan Deli sebagaimana yang dikatakan oleh camat sebdiri.adpun dampak positif adanya bank sampah di Kecamatan Medan Deli adalah sebagi berikut : 1) Lingkungan menjadi lebih bersih. 2) parit menjadi lebih bersih dan lancar. 3) membuka lowngan pekerjaan bagi kaum ibi-ibu. 4) melatih kreatifitas ibu-ibu.

Perekonomian masyarakat dan ibu rumah tangga dengan adanya bank sampah dikecamatan medan deli

Ide tentang bank sampah ini sungguh unik. Ternyata, bank bukan hanya bergerak dalam hal keuangan saja,tetapi juga terhadap benda yang sudah dibuang. Ide untuk menamakan bank sampah juga membuat image tentang pengumpulam barang bekas menjadi berbeda.

Dengan begitu, dalam perspektif juga berbeda, malah terkesan lebih keren. Harus diingat juga perbedaan tersebut ternyata berpengaruh besar terhadap ekonomi. Bank sampah justru bisa mendatangkan uang dari bahan bekas bernama sampah, ditambah lagi memberikan tambahan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah adalah sudah saatnya memutar balik cara pandang kita terhadap sampah dan cara kita memperlakukan sampah. Sudah saatnya kita memandang sampah sebagai sesuatu yang punya nilai guna dan manfaat. Sehingga sudah tidak layak lagi jika sampah dibuang percuma. Dari perspektif ekonomi kerakyatan, simpanan uang dari tabungan sampah dan pendapatan tambahan dari hasil penjualan kompos dan produk kreatif dari sampah adalah manfaat nyata bank sampah.

Masyarakat sangat senang dengan adanya bank sampah ini, sebab mereka merasakan manfaatnya secara langsung, seperti sampah yang sudah bernilai rupiah, lingkungan yang semakin

bersih dan juga memberikan pekerjaan pada kaum ibu-ibu. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi sebagian dari ibu-ibu rumah tangga yang ada di Medan Deli mengalami peningkatan setelah adanya bank sampah yang dikelola di Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli. Kendalanya adalah ide kami sangat terbatas dalam mengelola sampah-sampah yang ada, sehingga hasil dari produk-produk kami hanya berputar pada jenis-jenis produk yang sudah ada sebelumnya.

Kesimpulan

- 1) Adapun peran-peran pemerintah Kecamatan Medan Deli dalam mengembangkan bank sampah ialah sebagai berikut : a) Memberikan bantuan berbentuk fasilitas. b) Menyediakan stand penjualan disetiap even-even yang ada dilingkungan Medan Deli maupun Kota Medan. c) melakukan pengawasan terhadap perkembangan bank sampah.
- 2) Adapun dampak positif akibat adanya bank sampah dikecamatan Medan Deli ialah sebagai berikut : a) Lingkungan menjadi lebih bersih. b) Parit menjadi lebih bersih dan lancar. c) membuka lowongan pekerjaan bagi kaum ibu-ibu. d) melatih kreatifitas ibu-ibu.
- 3) Adapun kendala dalam pengelolaan bank sampah adalah terbatasnya ide kreatifitas karyawan dalam mengelola sampah menjadi barang yang berharga.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers, 2009).
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001).
- Thoha, Mifta. *Pembinaan Organisasi: proses diagnosa dan intervensi*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002).